

ABSTRAK

Fortrania, Lotus Mega. 2015. SKRIPSI. Judul: Analisis Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah dengan Menggunakan Pendekatan Metode *CAMELS* Dan *RGEC*.

Pembimbing : Ulfi Kartika Oktaviani, SE., M.Ec., Ak

Kata Kunci : *Kesehatan Bank, CAMELS dan RGEC*

Perbankan harus selalu dinilai kesehatannya agar tetap prima dalam melayani para nasabahnya Bank yang tergolong tidak sehat dapat merugikan lembaga bank itu sendiri dan tentu nya orang lain yaitu para nasabah bank tersebut. Untuk menilai suatu kesehatan bank dapat dilihat dari berbagai segi penilaian, ini bertujuan untuk menentukan apakah bank tersebut dalam kondisi yang sangat sehat, sehat, cukup sehat, kurang sehat atau tidak sehat. Terdapat beberapa metode yang dapat digunakan untuk menilai ataupun menganalisis kesehatan perbankan yaitu CAMEL, CAMELS dan RGEC.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan pendekatan *Deskriptif*. Data yang digunakan adalah data sekunder pada 34 perusahaan perbankan yang terdiri dari 11 perusahaan bank umum syariah dan 23 perusahaan unit usaha syariah. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan perhitungan rasio keuangan yang telah di tetapkan oleh otoritas jasa keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dengan menggunakan metode CAMELS dan RGEC ini menunjukkan predikat kesehatan bank tersebut sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia, Untuk periode 2011 dapat disimpulkan bahwa Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah peringkat komposit “SEHAT”, periode 2012 dengan kesimpulan peringkat komposit “SEHAT”, dan untuk periode 2013 dengan kesimpulan peringkat komposit “SEHAT”. Metode RGEC dapat dikatakan lebih baik dibandingkan dengan kedua metode sebelumnya yakni CAMEL dan CAMELS, Melalui RGEC, BI menginginkan bank mampu mengidentifikasi permasalahan secara lebih dini, melakukan tindak lanjut perbaikan yang sesuai dan lebih cepat, serta menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) dan manajemen risiko yang lebih baik sehingga bank lebih tahan dalam menghadapi krisis.